

Implementasi Kebijakan Pelaksanaan *Outbound* dan Panduan Akademik Mahasiswa Semester Satu Program Studi Magister Manajemen Dalam Perspektif Pembelajaran (Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Mercu Buana Jakarta)

Farida Elmi

*Pascasarjana, Universitas Mercu Buana, Meruya Selatan, Jakarta Barat, Kode Pos
E-mail: faridaelmi57@gmail.com*

Abstrak — Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan kebijakan pelaksanaan *outbound* dan panduan akademik mahasiswa semester ganjil 2015-2016 program studi pascasarjana magister manajemen dalam perspektif pembelajaran (studi pada program pasca sarjana Universitas Mercu Buana-Jakarta). Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, focus penelitian terhadap implementasi, faktor-faktor penghambat dan pendukung serta tujuan kebijakan pelaksanaan *outbound* dan panduan akademik, jenis data primer dan skunder dengan sumber data dari informan (Wakil Direktur, Kaprodi, Sekaprodi, Mahasiswa Program Pasca MM). Teknik pengumpulan data; wawancara, observasi dan studi dokumentasi dengan *credibility, confirmability, dependability* dan *transferability*, analisa data dengan teknik *focus group discussion* melalui proses interaktif dari *Miles Huberman*. Hasil penelitian membuktikan bahwa proses implementasi kebijakan pelaksanaan *outbound* dan panduan akademik berjalan dengan aman dan kondusif, factor-faktor pendukung dan penghambat menghasilkan model rekomendasi bagi pihak pengelola program studi pascasarjana MM UMB Jakarta.

Kata Kunci: *Implementasi Kebijakan, Outbound dan Panduan Akademik, Perspektif Pembelajaran.*

I. PENDAHULUAN.

Latar Belakang.

Manusia memerlukan perubahan untuk pengembangan karier sekaligus diri sendiri. Program studi magister manajemen UMB Jakarta, merupakan salah satu wadah ilmiah untuk perubahan manusia dalam rangka menuju yang lebih baik untuk berkompetisi dengan dunia luar. Melalui *outbound* sebagai salah satu bentuk perubahan model pembelajaran pendidikan non formal, hal ini merupakan contoh dan evolusi serta reformasi kependidikan dalam kegiatan tersebut terdapat unsur-unsur yang akan berpengaruh terhadap rasa percaya diri calon seorang pemimpin yang secara umum dalam perspektif tangguh, kerjasama tim yang solid dan pengembangan *networking* yang tepat guna. Aktiviti non formal ini lebih bersifat mempertajam potensi kepemimpinan.

Aktivitas *outbound* dapat menjaga otak agar terus bergerak melaksanakan semua kegiatan dalam rutinitas kehidupan manusia sehari-hari. Hasil penelitian Afiatin (2003) menemukan bahwa penggunaan Metode *Outbound* mampu meningkatkan ketahanan terhadap hal-hal negative, sedangkan penelitian Johnson and Johnson mengatakan bahwa kegiatan *outbound* sekaligus penyampaian panduan akademik yang dapat meningkatkan perasaan hidup masyarakat (*sense of community*), sehingga ditemukan tujuan *outbound* dan panduan akademik secara umum dalam perspektif pembelajaran antara lain; meningkatkan

kemampuan mengenai diri sendiri dan orang lain, melatih ketahanan mental dan pengendalian diri, melahirkan semangat kompetisi yang sehat, meningkatkan jiwa kepemimpinan, meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan dalam situasi sulit secara tepat, cepat dan akurat, membangun rasa percaya diri, meningkatkan rasa kebutuhan akan pentingnya *team work* untuk mencapai sasaran optimal. Selain itu juga ketika mahasiswa menjalankan salah satu kewajibannya sebagai mahasiswa program studi magister manajemen terjadilah proses pembelajaran melalui aktivitas yang didesain untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi, hal ini berkorelasi dengan anjuran panduan akademik, diharapkan ke depan mahasiswa termotivasi dengan menyelesaikan studinya tepat waktu. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti kebutuhan internal pengembangan program studi magister manajemen untuk jangka waktu panjang secara berkesinambungan, judul penelitian adalah "Implementasi Kebijakan Pelaksanaan *Outbound* dan Panduan Akademik Mahasiswa Semester Satu Program Studi Magister Manajemen Dalam Perspektif Pembelajaran (Studi Pada Semester Ganjil 2015-2016 Program Pascasarjana Universitas Mercu Buana Jakarta).

Tujuan Penelitian.

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara komprehensif tentang proses implementasi kebijakan pelaksanaan *outbound* dan panduan akademik berdasarkan; Karakteristik Program Studi Magister Manajemen, kondisi Internal & Eksternal, ketersediaan Sumber-Sumber Daya Manusia & *Financial* (Biaya Pelaksanaan), komunikasi dan koordinasi, keterpaduan, pembagian tugas (Panitia), pemahaman terhadap tujuan di Program Studi MM UMB Jakarta; Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kebijakan Pelaksanaan *Outbound* dan Panduan Akademik Dalam Perspektif Pembelajaran Pada Program Studi MMUMB Jakarta; Merumuskan model implementasi kebijakan pengelolaan pelaksanaan *Outbound* dan panduan akademik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Model Implementasi Kebijakan *Top-Down Approach*.

Menurut Parsons (2006), Mazmanian dan Sabatier (1983) dalam Ratmono (2008), George Edward III. Menurut Edward III (1980) dalam Widodo (2011). Model Implementasi Kebijakan *Bottom-Up Approach*. Model implementasi dengan pendekatan *bottom-up* dari Parsons (2005:469). Model Implementasi Kebijakan *Hybrid Approach*. Majone dan Wildavsky, 1984; Browne dan Wildavsky, 1984; Lewis dan Flynn, 1979; Barret dan Fudge, 1981; Nakamura dan Smallwood, 1980; Hjern dan Porter, 1981; Ripley dan Franklin, 1982; Toole dan Montjoy, 1984; Alexander, 1985; Pressman dan Wildavsky, 1973; Bullock dan M. Lamb, 1986; Sabatier, 1986; Hughes, 1994. Model *Policy Failure Approach*. Pengertian *Outbound*. Ancok Djamaludin (2000:3). Kurt Hahn 1886, Reigeluth, Bruner dalam Budiningsih (2005:11). Penelitian Terdahulu. Iman Subagyo (2013), Budi Sudjijono 2003, Sumardianto (2010), Sugeng Hari Aji (2015).

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, seluruh variabel yang diteliti dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan Analisis Data Interaktif dari Miles dan Huberman. Lokasi penelitian dilaksanakan di kampus Meruya, Menteng, Kranggan/Cibubur dan Depok, objek mahasiswa Pasca Magister Manajemen UMB Jakarta, khususnya semester satu (Ganjil 2015-2016) yang terdaftar di Program Magister Manajemen Pasca Sarjana Universitas Mercu Buana.

Fokus Penelitian.

Implementasi kebijakan pelaksanaan *outbound* dan panduan akademik, 1) Karakteristik Mahasiswa

Semester Satu MM UMB.2). Ketersediaan sumber-sumberdaya (SDM & *Financial*). 3) Komunikasi dan koordinasi. 4). Keterpaduan. 5). Pembagian tugas. 6). Pemahaman terhadap tujuan.

Faktor-faktor pendukung dan penghambat.

Faktor pendukung: Manfaat *Outbound* dan panduan akademik, pelaksanaan aman dan kondusif, mahasiswa dapat memenuhi kewajiban dan tanggungjawab sebagai mahasiswa pasca, partisipasi mahasiswa untuk memperluas *networking*. Faktor penghambat: Jumlah peserta, rendahnya tingkat kesadaran mahasiswa, hasil evaluasi dan informasi dari mahasiswa yang sudah mengikuti *outbound*, biaya, lokasi, konsumsi dan transportasi, nara sumber panduan akademik.

Tujuan implementasi kebijakan pelaksanaan *outbound* dan panduan akademik

Antara lain; Jumlah peserta meningkat = Jumlah mahasiswa meningkat 2). P esan informasi akademik dan *networking* merata disemua kampus. 3). Jumlah lulusan tepat waktu bertambah dan akreditasi.

Jenis Data.

Primer & sekunder.

Sumber Data.

Informan (mahasiswa, alumni, kaprodi direktur/wakil direktur pasca MM, staf, dan pejabat sekretariat) peristiwa atau aktivitas dan dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data.

Dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Pada proses pengumpulan data, pendekatan manusiawi antara peneliti dan sumber data menjadi instrumen utama dalam penelitian ini.

Keabsahan Data.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (kredibilitas), *confirmability* (konfirmasiabilitas), *dependability* dan *transferability* (transferabilitas).

Analisis Data.

Teknik *focus group discussion* yakni melibatkan subyek penelitian dalam kelompok diskusi yang dilakukan secara intensif dan mendalam sumberdaya (SDM & *Financial*). 3) Komunikasi dan koordinasi. 4). Keterpaduan. 5). Pembagian tugas. 6). Pemahaman terhadap tujuan.

Faktor-faktor pendukung dan penghambat.

Faktor pendukung: Manfaat *Outbound* dan panduan akademik, pelaksanaan aman dan kondusif, mahasiswa dapat memenuhi kewajiban dan tanggungjawab sebagai mahasiswa pasca, partisipasi

mahasiswa untuk memperluas *networking*. Faktor penghambat: Jumlah peserta, rendahnya tingkat kesadaran mahasiswa, hasil evaluasi dan informasi dari mahasiswa yang sudah mengikuti *outbound*, biaya, lokasi, konsumsi dan transportasi, nara sumber panduan akademik.

Tujuan implementasi kebijakan pelaksanaan *outbound* dan panduan akademik

Antara lain; Jumlah peserta meningkat = Jumlah mahasiswa meningkat 2). Pesan informasi akademik dan *networking* merata disemua kampus. 3). Jumlah lulusan tepat waktu bertambah dan akreditasi.

Jenis Data.

Primer & sekunder.

Sumber Data.

Informan (mahasiswa, alumni, kaprodi direktur/wakil direktur pasca MM, staf, dan pejabat sekretariat) peristiwa atau aktivitas dan dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data.

Dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Pada proses pengumpulan data, pendekatan manusiawi antara peneliti dan sumber data menjadi instrumen utama dalam penelitian ini.

Keabsahan Data.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (kredibilitas), *confirmability* (konfirmasiabilitas), *dependability* (dependabilitas dan transferabilitas) (transferabilitas).

Analisis Data. Teknik *focus group discussion* yakni melibatkan subyek penelitian dalam kelompok diskusi yang dilakukan secara intensif dan mendalam.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses implementasi kebijakan pelaksanaan *outbound* dan panduan akademik secara umum belum terlaksana dengan baik. Proses implementasi tersebut dapat dilihat dari kondisi karakteristik, kondisi eksternal yang dihadapi mempengaruhi secara signifikan, sumber dana, kesediaan sarana prasarana, sumber daya belum memadai karena jumlah staf yang terbatas, terancamnya pelaksanaan jika pergi dengan minimnya *volume* air tawar, sumber daya manusia yang sepenuhnya belum memenuhi kualitas yang diharapkan, komunikasi dan koordinasi antar pejabat struktural, staf, dosen dan mahasiswa, keterpaduan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana, pembagian tugas belum terkoordinir dengan baik dan akhirnya yang terpenting adalah pemahaman yang sama terhadap tujuan belum maksimal. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dari proses implementasi kebijakan pelaksanaan

outbound dan panduan akademik dalam perspektif pembelajaran di program studi Pasca MM UMB Jakarta. Faktor pendukung diantaranya, evaluasi pelaksanaan aman dan kondusif, mahasiswa dapat memenuhi kewajiban, potensi masa studi tepat waktu, *networking*, sedangkan factor penghambat yaitu biaya, lokasi pelaksanaan dan akomodasi, transportasi, kurangnya staf/panitia dalam proses pelaksanaan, kurang menariknya desain dan warna kaos seragam, minimnya sarana dan prasarana infrastruktur, minimnya air bersih, factor waktu dan kurang menariknya waktu sosialisasi panduan akademik dan nara sumbernya. Proses implementasi kebijakan pengelolaan pelaksanaan dalam perspektif pembelajaran di program studi pasca MM UMB Jakarta. Akselerasi proses penyelesaian factor penghambat, masih meninggalkan tanggung jawab program studi pasca MM UMB Jakarta. Oleh karena itu cara mengatasi hal tersebut disepakati yang menghasilkan: 1) Terbentuknya mekanisme kooperatif antara structural, staf dan dosen serta mahasiswa pasca MM UMB Jakarta khususnya tentang pelaksanaan *outbound* dan sosialisasi panduan akademik. 2) Disepakati pelaksanaan *outbound* dan panduan akademik sekaligus untuk mempromosikan pengembangan program studi pasca MM UMB Jakarta secara *sustainable/berkesinambungan*. 3) Terciptanya model rekomendasi untuk pelaksanaan *outbound* dan panduan akademik.

Proposisi Minor (1):

Implementasi kebijakan dapat terlaksana dengan baik jika adanya ketersediaan karakteristik yang lengkap didukung oleh kondisi eksternal, adanya ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas, kelancaran komunikasi dan koordinasi, keterpaduan seluruh kinerja yang mumpuni dan pembagian tugas yang jelas serta pemahaman terhadap tujuan, maka pelaksanaan *outbound* dan panduan akademik akan berjalan dengan baik. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan *Outbound* dan Panduan Akademik Pengelolaan. Faktor Pendukung Pelaksanaan *Outbound* dan Panduan Akademik. Evaluasi Pelaksanaan Aman dan Kondusif. Faktor Penghambat Pelaksanaan *Outbound* & Panduan Akademik. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Semester Sebelumnya.

Proposisi Minor (2):

Oleh karena faktor-faktor pendukung seperti evaluasi pelaksanaan aman dan kondusif, mahasiswa dapat memenuhi kewajibannya, potensi masa studi tepat waktu, *networking*, walaupun ada factor penghambat hasil evaluasi pelaksanaan semester sebelumnya, factor biaya, factor lokasi pelaksanaan, akomodasi dan transportasi, kurangnya staf/panitia (SDM)

dalam proses pelaksanaan, kurang dmenariknya warna dan desain kaos, minimnya sarana prasarana dan infrastruktur, keterbatasan air tawar, factor waktu, kurang menariknya nara sumber panduan akademik, kurang koordinasi. Tujuan Implementasi Kebijakan Pelaksanaan *Outbound* dan Panduan Akademik Mahasiswa Semester Satu Program Studi Magister Manajemen Dalam Perspektif Pembelajaran.

Proposisi Minor (3):

Kondisi menjadi objektif, jika kebijakan pelaksanaan *outbound* dan panduan akademik sesuai dengan tujuan Peraturan Pemerintah terlaksana dengan baik, maka secara operasional dalam pelaksanaan *outbound* dan panduan akademik perlu adanya pemberian sarana *networking* antar mahasiswa dan kampus, memotivasi mahasiswa untuk selesai tepat waktu, mempertahankan akreditasi tetap A, melakukan evaluasi pelaksanaan dan kebijakan pelaksanaan *outbound* dan panduan akademik. Model Rekomendasi Implementasi Kebijakan Pelaksanaan *Outbound* dan Panduan Akademik Dalam Perspektif Pembelajaran. Berdasarkan Proposisi Minor, maka menghasilkan:

Proposisi Mayor:

Implementasi kebijakan pelaksanaan *outbound* dan panduan akademik didukung oleh ketersediaan karakteristik prodi pasca MM UMB Jakarta yang resmi, kondisi eksternal, sumber daya manusia pengelolaan yang berkualitas dengan adanya kontribusi perguruan tinggi untuk ketersediaan dana, terjalannya komunikasi dan koordinasi yang lancar, adanya keterpaduan, pembagian tugas, pemahaman terhadap tujuan serta adanya faktor-faktor pendukung dan penghambat yang secara operasional tertuang dalam Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 dalam perspektif pembelajaran. Hasil penelitian dapat menyusun suatu model rekomendasi implementasi kebijakan pelaksanaan *outbound* dan panduan akademik di program studi pasca MM UMB Jakarta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya berterima kasih atas kesempatan yang berharga ini, dalam Seminar Nasional dan Rapat Tahunan FDI 2016. Semoga mampu memberikan manfaat sebagaimana yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afiatin, Tina. 2003. "Pengaruh Program Kelompok AJI dalam Peningkatan Harga Diri, Asertivitas dan Pengetahuan Mengenai Napza untuk Prevensi Penyalahgunaan Napza pada Remaja". Disertasi. Yogyakarta: UGM.
- [2] Agustinus Susanto, 2008 Merancang *Outbound Training Profesional*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [3] Ancok, Djameluddin. 2007. *Outbound Management Training: Aplikasi Ilmu Perilaku dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: UII Press.
- [4] Bungin Burhan.(2008), "Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi," Pt Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [5] Bungin Burhan (2008), Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Pembangunan Politik dan Ilmu Sosial lainnya, Kencana ,Jakarta.
- [6] Brooks.GA & Fahey T.D. 1984. Exercise Physiologi Human Bionergetics and its Application, Canada: Jhon Wiley & Sons Inc.
- [7] Cary Cooper dan Alison Straw, 1995. Stress Management yang Sukses: Jakarta Kesain Blanc.
- [8] Denzim, K. Norman & Lincoln, S.Yvonna(2000), "Handbook of Qualitative Research," Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- [9] Fatimah, Enung. 2010. Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik). Bandung: Pustaka Setia.
- [10] Frederich J Carl 1963 Man and His Government, New York, Mc Grawhill dikutip Buku Kebijakan Publik, Teori dan Proses, Budi Winarno, 2007.
- [11] Ghufuron, M. Nur dan Risnawita, Rini. 2011. Teori-teori Psikologi. Yogyakarta: Ar Ruzz Media Lesniak.
- [12] Grindle, M.S. 1980. Policy content and context in implementation. In Grindle, M.S. (Ed.), Politics and policy implementation in the Third World. Princetown, NJ: Princetown University Press.
- [13] Hahn, Kurt, 1985. Outwardbound, Available at: www.outwardbound, USA.com (Bandung 3 April 2008).
- [14] Heigjachman dan Husnan S, 2003. Manajemen Personalia Yogyakarta: BPFPE
- [15] Jennifer L. 2003. *The Effectiveness of NonDirective Play Therapy*. American Psychological Association, Fifth Edition. Diperoleh dari FTP: www2.uwstout.edu/content/lib/thesis/2003/2003lesniakj.pdf (diunduh 8 September 2012).
- [16] Karlisch Kenneth, 1979. The Rule of the Instructor in the Outbound Educational Process. Winconsin: Three Lakes.
- [17] Kerlinger, N. Fred, (2006), Asas-asas Penelitian Behavioral, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- [18] Mazmanian, D.A. and Sabatier, P.A. 1981. Effective policy implementation. Lexington : Heath and Co.
- [19] Miles B, Matthew dan Huberman (2007), Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Metode-metode Baru, Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- [20] Moleong J. Lexy (2009), Metodologi Penelitian Kualitatif, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- [21] Muhammad, As'adi. 2009. *The Power of Outbound Training*. Cet.1. Yogyakarta: Power books (IHDINA).
- [22] Muda, Lisdawati (2004) Tesis Pendapat Civitas Akademika Terhadap Prilaku Rektor Dalam Memimpin dan Meningkatkan Mutu Pendidikan di IKIP Negeri Gorontalo, Makasar. Program Pascasarjana Universitas Hasanudin.
- [23] Mohd dan Chelliah, Shankar. 2010. Adjustment in International Students in Malaysian Public

- University. *International Journal of Innovation, Management and Technology*, Vol. 1 (Jurnal online). Diperoleh dari FTP: ijimt.org/papers/51-M437.pdf (diunduh 8 September 2012).
- [24] Nabb Mc, E., David. 2002. *Research Methods in Public Administration and Nonprofit Management: Quantitative and Qualitative Approaches*, ME, Sharp.
- [25] Ronald Francisco and Ronald L Lineberry, *Policy Studies Journal*. Vol15, Issue 2, Pages 351-369 Des 1986. *Article first published on line 9 Sept 2005*. DOI:10.1111/J.1541-0072.1986.tb00719.X.
- [26] Silalahi, Ulber (2009), *Metode Penelitian Sosial*, Pt Refika Aditama, Bandung.
- [27] Smet Bart, 1994. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT Grasindo.
- [28] Smit, Barry dan Wandel, Johanna. 2006. *Adaptation, Adaptive Capacity and Vulnerabilit. Global Environmental Change, Vol. 16 (Jurnal Online)*. Diperoleh dari FTP: www.elsevier.com/locate/gloenvcha (diunduh 8 September 2012).
- [29] Snow Harrison, 1992. *The Power of Team Building*. San Diego California Pfeiffer & Company.
- [30] Sobur, Alex. 2010. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- [31] Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Yusoff, Yusliza.
- [32] Sugiyono (2011), *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung.
- [33] Van Meter, D.S. and Van Horn, C.E. 1974. "The policy implementation process: A conceptual framework." *Administration and Society*. February
- [34] Webster dalam Solichin Abdul Wahab, 2004.
- [35] www.e-psikologi.com.